

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 Agustus 2019 sampai 17 Oktober 2019, adapun data-data yang dikumpulkan berkaitan dengan subyek penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran AUM Umum F-1 kepada mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penyebaran AUM Umum F-1 dilakukan pada tanggal 20 sampai 30 Agustus 2019, kemudian data yang telah diperoleh dihitung menggunakan rumus presentase. Maksud penyebaran AUM Umum F-1 adalah sebagai data pendukung untuk menjawab rumusan masalah nomer 1, untuk menentukan subyek dan materi penelitian. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 dan 3 dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan penerapan layanan konseling sebaya kepada subyek penelitian.

Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018 yang mengalami masalah tertinggi yang di peroleh dari hasil presentase AUM Umum F-1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana layanan konseling sebaya dalam membantu menyelesaikan masalah yang dialami mahasiswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Permasalahan Yang Dialami Mahasiswa BPI Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang terdiri dari 109 mahasiswa, diperoleh data masalah yang dialami mahasiswa berupa jasmani dan kesehatan, diri pribadi, hubungan sosial, ekonomi dan keuangan, karir dan pekerjaan, pendidikan dan pembelajaran, agama nilai dan moral, hubungan muda-mudi dan perkawinan, keadaan dan hubungan dalam keluarga, dan waktu senggang. Berikut tabel presentase permasalahan masalah yang dialami mahasiswa:

a. Bidang Permasalahan Mahasiswa

Berdasarkan hasil daftar masalah mahasiswa dari 10 bidang permasalahan yang berjumlah 225 pernyataan yang telah disebar pada 109 responden masalah yang dialami mahasiswa yaitu:

Tabel VI
Bidang Permasalahan Jasmani dan Kesehatan (JDK)

No	Pernyataan	Presentase
1	Badan terlalu gemuk atau kurus	46.78 %
2	Warna kulit kurang memuaskan	27.52 %
3	Berat badan terus berkurang atau bertambah	21.10 %
4	Badan terlalu pendek atau terlalu tinggi	19.26 %
5	Secara jasmani kurang menarik	9.17 %

6	Fungsi atau kondisi kesehatan mata kurang baik	11 %
7	Mengalami gangguan tertentu karena cacat jasmani	0
8	Fungsi atau kondisi kesehatan hidung kurang baik	10.09 %
9	Kondisi kesehatan kulit sering terganggu	5.50 %
10	Gangguan pada gigi	5.50 %
11	Fungsi dan kondisi kerongkongan sering terganggu misalnya serak	4.58 %
12	Gagap dalam berbicara	6.42 %
13	Fungsi atau kondisi kesehatan telinga kurang baik	1.83 %
14	Kurang mampu berolahraga karena kondisi jasmani yang kurang baik	4.58 %
15	Gangguan pada pencernaan makanan	0
16	Sering pusing atau mudah sakit atau secara umum merasa tidak baik	16.61 %
17	Mengalami gangguan setiap datang bulan	9.17 %
18	Secara umum merasa tidak sehat	0.91 %
19	Kawatir mengidap penyakit keturunan	0.91 %
20	Selera makan terganggu	1.83 %
21	Mengidap penyakit kambuhan	16.51 %
22	Alergi terhadap makanan atau kondisi tertentu	10.09 %
23	Kurang atau susah tidur	10.09 %
24	Mengalami gangguan karena merokok atau minuman atau obat-obatan	24.77 %

25	Khawatir tertular penyakit yang diderita orang lain	0
----	---	---

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bidang masalah Jasmani dan Kesehatan (JDK) yang paling banyak dialami mahasiswa yaitu badan terlalu gemuk atau kurus sebesar 46.78 % dan bidang masalah yang paling sedikit dialami yaitu kondisi secara umum merasa tidak sehat dan kawatir mengidap penyakit keturunan sebesar 0.91%.

Tabel VII
Bidang Permasalahan Diri Pribadi (DPI)

No	Pernyataan	Presentase
1	Sering mimpi buruk	10.09 %
2	Cemas atau khawatir akan sesuatu yang belum pasti	54.12 %
3	Mudah lupa	48.62 %
4	Sering melamun dan berkhayal	28.44 %
5	Ceroboh atau kurang hati-hati	29.35 %
6	Sering murung atau tidak bahagia	12.84 %
7	Mengalami kerugian karena terlampau hati-hati	0.91 %
8	Kurang serius dalam menghadapi sesuatu yang penting	13.76 %
9	Merasa hidup ini kurang berarti	4.58 %
10	Sering gagal atau mudah putus asa	18.34 %
11	Mudah gentar atau khawatir dalam menghadapi atau mengemukakan sesuatu	28.44 %
12	Penakut, pemalu atau mudah bingung	33.02 %

13	Keras kepala atau sukar mengubah pendapat meskipun kata orang lain itu salah	13.76 %
14	Takut mencoba sesuatu yang baru	15.59 %
15	Mudah marah atau tidak mampu mengendalikan	18.34 %
16	Merasa kesepian atau takut tinggal sendiri	13.70 %
17	Sering bertingkah laku, bertindak atau bersikap kekanak-kanak	19.26 %
18	Rendah diri atau kurang percaya diri	30.27 %
19	Kurang terbuka terhadap orang lain	30.27 %
20	Sering membesar-besarkan sesuatu yang tidak perlu	6.42 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bidang masalah Diri Pribadi (DPI) yang paling banyak dialami yaitu cemas atau khawatir akan sesuatu yang belum pasti sebesar 54.12 % dan bidang masalah yang paling sedikit dialami yaitu Mengalami kerugian karena terlampau hati-hati sebesar 0.91 %

Tabel VIII
Bidang Permasalahan Hubungan Sosial (HSO)

No	Pernyataan	Presentase
1	Tidak menyukai atau disukai orang lain	7.33 %
2	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolok orang lain	18.34 %
3	Mengalami masalah karena ingin lebih dikenal atau lebih menarik bagi orang lain	8.25 %
4	Mempunyai kawan yang tidak disukai orang	7.33 %

	lain	
5	Tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas	2.75 %
6	Kurang peduli terhadap orang lain	6.42 %
7	Rapuh dalam berteman	2.75 %
8	Merasa tidak dianggap penting, diremehkan orang lain	14.67 %
9	Mengalami masalah dengan orang lain karena kurang peduli terhadap diri sendiri	3.66 %
10	Canggung atau tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain	38.53 %
11	Tidak lincah dan kurang mengetahui tentang tata cara pergaulan	9.17 %
12	Kurang pandai memimpin atau mudah dipengaruhi oleh orang lain	11 %
13	Sering membantah atau tidak menyukai sesuatu yang dikatakan orang lain	11.92 %
14	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain	20.18 %
15	Lambat menjalin persahabatan	5.50 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bidang masalah Hubungan Sosial (HSO) yang paling banyak dialami yaitu Canggung atau tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain sebesar 38.53 % dan bidang masalah yang paling sedikit dialami yaitu tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas sebesar 2.75 %.

Tabel IX
Bidang Permasalahan Ekonomi Dan Keuangan (EDK)

No	Pernyataan	Presentase
1	Mengalami masalah karena kurang berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran	28.44 %
2	Khawatir tidak mampu menyelesaikan pendidikan sekarang ini atau putus kuliah dan harus segera berkerja	17.43 %
3	Mengalami masalah karena terlalu berhemat	6.42 %
4	Kekurangan dalam keuangan menyebabkan pengembangan diri terhambat	10.09 %
5	Untuk memenuhi keuangan terpaksa kuliah sambil bekerja	6.42 %
6	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri	16.51 %
7	Berhutang yang cukup memberatkan	3.66 %
8	Besarnya uang yang diperoleh dan sumber-sumbernya tidak menentu	3.66 %
9	Khawatir akan kondisi keuangan orang tua atau orang yang menjadi sumber keuangan	30.27 %
10	Mengalami masalah karena keuangan dikendalikan orang lain	0.91 %
11	Mengalami masalah karena membandingkan kondisi keuangan sendiri dengan keuangan orang lain	1.83 %
12	Kesulitan dalam mendapatkan penghasilan	22.93 %

	sendiri sambil kuliah	
13	Kesulitan dalam mendapatkan penghasilan sendiri sambil dana bantuan belajar lainnya	14.67 %
14	Orang lain menganggap pelit atau tidak mau membantu kawan yang sedang mengalami kesulitan keuangan	3.66 %
15	Terpaksa berbagi pengeluaran keuangan dengan kakak atau adik atau anggota keluarga lain yang sama-sama membutuhkan biaya	6.42 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bidang masalah Ekonomi dan Keuangan (EDK) yang paling banyak dialami yaitu khawatir akan kondisi keuangan orang tua atau orang yang menjadi sumber keuangan sebesar 30.27 % dan bidang masalah yang paling sedikit dialami yaitu mengalami masalah karena keuangan dikendalikan orang lain 0.91 %.

Tabel X
Bidang Permasalahan Karier Dan Pekerjaan (KDP)

No	Pernyataan	Presentase
1	Khawatir akan kalah saing dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan	27.52 %
2	Khawatir akan kalah saing dalam mencari dan mendapatkan dijabat nantinya	22.01 %
3	Belum mengetahui bakat diri sendiri untuk jabatan atau pekerjaan apa	47.70 %
4	Kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk jenis-jenis pekerjaan	48.62 %

5	Ingin memperoleh bantuan dalam mendapatkan pekerjaan sambil untuk melatih diri bekerja sambil kuliah	34.86 %
6	Khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya	11.92 %
7	Ragu akan kemampuan saya untuk sukses dalam bekerja	20.18 %
8	Belum mampu merencanakan masa depan atau takut akan bayangan masa depan	26.60 %
9	Mengalami masalah karena membandingkan pekerjaan yang layak atau tidak layak untuk dijabat	7.33 %
10	Khawatir di perlakukan tidak wajar atau tidak adil dalam mencari pekerjaan	24.77 %
11	Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu nantinya	11 %
12	Ragu tentang kesempatan memperoleh pendidikan sesuatu dengan pendidikan yang diikuti sekarang	18.34 %
13	Ingin mengikuti paket perkuliahan atau latihan khusus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan ini	14.67 %
14	Cemas kalau menjadi pengangguran selama pendidikan ini	15.59 %
15	Ragu apakah setamat pendidikan ini dapat pekerjaan secara Mandiri	13.76 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bidang masalah Karier dan Pekerjaan (KDP) yang paling banyak dialami yaitu kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk jenis-jenis pekerjaan sebesar 48.62 % dan bidang masalah yang paling sedikit dialami Mengalami masalah karena membandingkan pekerjaan yang layak atau tidak layak untuk dijabat sebesar 7.33 %.

Tabel XI
Bidang Permasalahan Pendidikan Dan Pengajaran (PDP)

No	Pernyataan	Presentase
1	Terpaksa atau ragu-ragu masuk ke universitas ini	3.66 %
2	Meragukan kemanfaatan memasuki universitas ini	1.83 %
3	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan kampus	6.42 %
4	Kurang meminati program studi yang diikuti	8.25 %
5	Khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan	27.52 %
6	Sering tidak masuk kuliah	22.01 %
7	Khawatir tugas-tugas kuliah tidak selesai tepat pada waktunya	13.76 %
8	Sukar memahami penjelasan dosen sewaktu perkuliahan berlangsung	13.76 %
9	Mengalami kesulitan dalam membuat catatan kuliah	33.94 %
10	Terpaksa mengikuti mata kuliah yang tidak	13.76 %

	disukai	
11	Gelisah atau melakukan kegiatan tidak menentu sewaktu	10.09 %
12	Sering malas belajar	9.17 %
13	Kurang konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan	15.59 %
14	Khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah	1.83 %
15	Mengalami masalah karena kemajuan atau hasil belajar hanya diberitahukan pada akhir semester	0.91 %
16	Hasil belajar kurang memuaskan	0.91 %
17	Mengalami masalah dalam belajar kelompok	4,58 %
18	Kurang berminat atau kurang mampu mempelajari buku pelajaran	6.42 %
19	Takut atau kurang mampu berbicara di dalam kelas atau diluar kelas	3.66 %
20	Mengalami kesulitan dalam ejaan, tata bahasa atau perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia	22.93 %
21	Mengalami masalah dalam menjawab pertanyaan ujian	21.10 %
22	Tidak mengetahui atau tidak mampu menerapkan cara-cara belajar yang baik	5.50 %
23	Kekurangan waktu dalam belajar	20.18 %
24	Mengalami masalah dalam menjawab pertanyaan secara tertulis, menyusun makalah, laporan atau karya tulis lainnya	22.93 %

25	Sukar mendapatkan referensi buku kuliah	34.83 %
26	Mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah atau bahasa inggris atau bahasa asing lainnya	9.17 %
27	Kesulitan dalam membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran	2.75 %
28	Takut menghadapi ujian	4.58 %
29	Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas	5.50 %
30	Kesulitan dalam mengingat materi kuliah	2.75 %
31	Sering kali tidak siap menghadapi ujian	2.75 %
32	Sarana belajar di kampus atau dirumah kurang memadai	7.33 %
33	Orang tua kurang peduli atau kurang membantu kegiatan belajar dikampus atau dirumah	17.43 %
34	Anggota keluarga kurang peduli atau kurang membantu kegiatan belajar di kampus atau di rumah	37.61 %
35	Sarana belajar di kampus atau dirumah kurang memadai	2.75 %
36	Cara dosen memberikan kuliah terlalu kaku atau membosankan	11 %
37	Dosen kurang bersahabat/membimbing mahasiswa	12.84 %
38	Mengalami masalah karena disiplin yang diterapkan dosen	41.28 %
39	Dirugikan karena dalam menilai kemajuan atau keberhasilan mahasiswa dosen kurang objektif	24.77 %

40	Dosen kurang memberikan tanggung jawab	16.51 %
41	Dosen kurang adil atau pilih kasih	7.33 %
42	Ingin dekat dengan dosen	22.93 %
43	Dosen kurang memperhatikan kebutuhan atau keadaan Mahasiswa	2.75 %
44	Mendapatkan perhatian khusus dari dosen tertentu	2.75 %
45	Dalam memberikan materi kuliah atau hubungan dendam mahasiswa tindakan dosen sering berubah-ubah sehingga membingungkan mahasiswa	0.91 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bidang masalah Pendidikan dan Pengajaran (PDP) yang paling banyak dialami yaitu mengalami masalah karena disiplin yang diterapkan dosen sebesar 41.28 % dan bidang masalah yang paling sedikit dialami yaitu dalam memberikan materi kuliah atau hubungan dendam mahasiswa tindakan dosen sering berubah-ubah sehingga membingungkan mahasiswa sebesar 0.91 %

Tabel XII
Bidang Permasalahan Agama Nilai dan Moral (ANM)

No	Pernyataan	Presentase
1	Mengalami masalah untuk pergi ketempat peribadatan	1.83 %
2	Mempunyai pandangan/kebiasaan yang tidak sesuai akidah	3.66 %
3	Tidak mampu melaksanakan tuntunan keagamaan atau khawatir tidak mampu	14.67 %

	menghindari larangan yang telah ditentukan oleh agama	
4	Kurang menyukai pembicaraan tentang agama	0.91 %
5	Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah agama belum	9.17 %
6	Mengalami kesulitan dalam mendalami agama	5.50 %
7	Tidak memiliki kecakapan atau sarana untuk melaksanakan ibadah	0
8	Mengalami masalah karena membandingkan agama satu dengan yang lain	0.91 %
9	Bermasalah karena anggota keluarga tidak seagama	0.91 %
10	Belum menjalankan ibadah agama sebagaimana diharapkan	21.10 %
11	Berkata dusta atau berbuat tidak jujur untuk tujuan-tujuan tertentu seperti membohongi teman, berlaku curang dalam ujian	6.42 %
12	Kurang mengetahui hal-hal yang menurut orang lain dianggap baik atau buruk, benar atau salah	9.17 %
13	Tidak dapat mengambil keputusan tentang sesuatu karena kurang mendalami baik-salahnya sesuatu itu	14.67 %
14	Merasa terganggu oleh kesalahan atau keburukan orang lain	4.58 %
15	Merasa terganggu oleh kesalahan atau keburukan orang lain kepada orang lain tentang sesuatu yang baik atau buruk, benar atau salah	7.33 %
16	Khawatir atau merasa takut akan akibat	13.76 %

	perbuatan melanggar kaidah-kaidah agama	
17	Kurang menyukai pembicaraan pembicaraan yang dilontarkan di tempat peribadatan	0
18	Kurang taat atau kurang khusuk dalam menjalankan akidah agama	17.43 %
19	Mengalami masalah karena memiliki pandangan atau sikap keagamaan yang cenderung fanatik	0
20	Meragukan manfaat ibadah atau upacara keagamaan	0.91 %
21	Merasa terganggu karena melakukan sesuatu yang menjadikan orang lain tidak senang	6.42 %
22	Terlanjur berbicara, bertindak, atau bersikap yang tidak layak kepada orang tua atau orang lain	4.58 %
23	Sering ditegurr karena dianggap melakukan kesalahan	4.58 %
24	Mengalami masalah karena berbohong atau berkata tidak layak meskipun sebenarnya dengan maksud sekedar berolok-olok	6.42 %
25	Tidak melakukan sesuatu yang sesungguhnya perlu dilakukan	2.75 %
26	Takut dipersalahkan karena melanggar adat	0
27	Mengalami masalah karena memiliki kebiasaan yang berbeda dari orang lain	0
28	Terlanjur melakukan sesuatu perbuatan yang salah atau melanggar nilai-nilai moral	0
29	Merasa bersalah karena terpaksa mengingkari	8.25 %

	janji	
30	Mengalami persoalan karena berbeda pendapat tentang suatu aturan dalam adat	0.91 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bidang masalah Agama Nilai dan Moral (ANM) yang paling banyak dialami yaitu belum menjalankan ibadah agama sebagaimana diharapkan sebesar 21.10 % dan bidang masalah yang paling sedikit dialami yaitu mengalami persoalan karena berbeda pendapat tentang suatu aturan dalam adat 0.91 %

Tabel XIII
Bidang Permasalahan Hubungan Muda-Mudi dan Perkawinan (HMP)

No	Pernyataan	Presentase
1	Mebutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran atau Perkawinan	0.91 %
2	Mengalami masalah karena malu atau kurang terbuka dalam membicarakan soal seks, pacar atau jodoh	1.83 %
3	Khawatir tidak mendapat pacar atau jodoh yang baik	1.83 %
4	Terlalu memikirkan seks, percintaan, pacaran, perkawinan	17.43 %
5	Mengalami masalah karena dilarang atau tidak patut pacaran	0
6	Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis atau pacar	1.83 %
7	Mengalami masalah karena ingin mempunyai pacar	0.91 %

8	Canggung dalam menghadapi lawan jenis atau pacar	8.25 %
9	Sukar mengendalikan dorongan seksual	5.50 %
10	Mengalami masalah dalam memilih teman akrab dan lawan jenis atau pacar	3.66 %
11	Mengalami masalah karena takut atau sudah terlalu jauh berhubungan dengan lawan jenis atau pacar	1.83 %
12	Bertepuk sebelah tangan dengan teman akrab atau pacar	4.58 %
13	Takut ditinggal pacar atau patah hati, cemburu atau cinta Segitiga	2.75 %
14	Khawatir akan di paksa kawin	3.66 %
15	Mengalami masalah karena mudah jatuh cinta/rindu pada pacar	2.75 %
16	Mengalami masalah karena sekarang sudah berkeluarga	0.91 %
17	Khawatir istri atau suami mempunyai perhatian kepada pria atau wanita lain	0
18	Memilih jodoh yang tidak direstui keluarga	2.75 %
19	Mengalami masalah karena kawin paksa	0.91 %
20	Khawatir akan kemampuan dalam membahagiakan istri/suami dan anak-anak	0
21	Mengalami masalah karena hubungan dengan keluarga atau kerabat suami atau istri	0
22	Kurang harmonis dalam hubungan perkawinan	0.91 %
23	Berfikir untuk kawin lari	0
24	Mengalami masalah dalam hubungan suami	0

	istri	
25	Rindu kepada suami atau istri dan anak-anak karena jarang pulang	0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bidang masalah hubungan Muda-mudi dan perkawinan (HMP) yang paling banyak dialami yaitu terlalu memikirkan seks, percintaan, pacaran, perkawinan sebesar 17.43 % dan bidang masalah yang paling sedikit dialami yaitu membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran atau perkawinan 0.91 %

Tabel XIV
Bidang Permasalahan Keadaan Hubungan dalam Keluarga (KHK)

No	Pernyataan	Presentase
1	Bermasalah karena kedua orang tua berpisah atau bercerai	1.83 %
2	Mengalami masalah karena ayah/ibu meninggal dunia	5.50 %
3	Mengkhawatirkan kondisi kesehatan anggota keluarga	38.53 %
4	Mengalami masalah karena keadaan dan perlengkapan tempat tinggal atau rumah orang kurang memadai	0
5	Mengkhawatirkan keadaan orang tua yang terlalu keras bekerja	46.78 %
6	Keluarga mengeluh tentang keadaan keuangan	9.17 %
7	Mengkhawatirkan orang tua yang bertempat tinggal jauh	26.60 %
8	Bermasalah karena ayah atau ibu akan kawin lagi	0.91 %

9	Khawatir tidak mampu memenuhi harapan keluarga	27.52 %
10	Membayangkan atau berpikir seandainya menjadi anak dari keluarga lain	6.42 %
11	Kurang mendapat perhatian dan pengertian orang tua/ keluarga	0.91 %
12	Mengalami kesulitan dengan bapak atau ibu tiri	0.91 %
13	Diperlakukan tidak adil oleh orang tua atau anggota keluarga	2.75 %
14	Khawatir akan terjadinya pertentangan di dalam keluarga	10.09 %
15	Hubungan dengan orang tua atau keluarga kurang hangat, kurang harmonis, kurang mengembirakan	3.66 %
16	Mengalami masalah karena anak tunggal, anak bungsu, satu-satunya anak laki-laki atau perempuan	5.50 %
17	Hubungan kurang harmonis dengan saudara atau anggota keluarga lainnya	3.66 %
18	Orang tua atau keluarga lainnya terlalu berkuasa atau kurang memberi kebebasan	3.66 %
19	Dicurigai oleh orangtua atau anggota keluarga lainnya	1.83 %
20	Bermasalah karena tinggal di rumah orangtua atau anggota keluarga lain	1.83 %
21	Tinggal dilingkungan keluarga atau tetangga yang kurang menyenangkan	4.58 %
22	Tidak sependapat dengan orangtua atau anggota keluarga tentang sesuatu yang direncanakan	0.91 %
23	Orangtua kurang senang kawan-kawan datang kerumah	1.83 %

24	Mengalami masalah karena rindu ingin bertemu dengan orang tua atau anggota keluarga lain	22.01 %
25	Tidak betah dan ingin meninggalkan rumah karena keadaanya sangat tidak menyenangkan	1.83 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bidang masalah keadaan Hubungan dalam Keluarga (KHK) yang paling banyak dialami yaitu Mengkhawatirkan keadaan orang tua yang terlalu keras bekerja sebesar 46.78 % dan bidang masalah yang paling sedikit dialami bermasalah karena ayah atau ibu akan kawin lagi sebesar 0.97 %

Tabel XV
Bidang Permasalahan Waktu Senggang (WSG)

No	Pernyataan	Presentase
1	Kekurangan waktu senggang seperti waktu istirahat, waktu luang di kampus ataupun dirumah	8.25 %
2	Tidak diperkenankan atau kurang bebas dalam menggunakan waktu senggang yang tersedia untuk kegiatan yang disukai atau diinginkan	10.09 %
3	Mengalami masalah untuk mengikuti kegiatan acara-acara gembira dan santai bersama kawan-kawan	4.58 %
4	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang	3.66 %
5	Mengalami masalah karena memikirkan atau membayangkan kesempatan berlibur di tempat yang jauh, indah, tenang dan Menyenangkan	7.33 %
6	Tidak mengetahui cara menggunakan waktu	11 %

	senggang yang ada	
7	Kekurangan sarana seperti biaya, kendaraan, televisi, buku dan	9.17 %
8	Mengalami masalah karena cara melaksanakan kegiatan atau acara yang kurang tepat dalam menggunakan waktu senggang	1.83 %
9	Mengalami masalah dalam menggunakan waktu senggang karena tidak memiliki keterampilan tertentu seperti bermain musik, olahraga, menari dan lain sebagainya	7.33 %
10	Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang tersedia	4.58 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bidang Waktu Senggang (WSG) yang paling banyak dialami tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada sebesar 11 % dan mengalami masalah karena cara melaksanakan kegiatan atau acara yang kurang tepat dalam menggunakan waktu senggang sebesar 1.83 %

b. Presentase Permasalahan Mahasiswa (Perkelompok)

Tabel XVI
Bidang Permasalahan Mahasiswa

No	Bidang Masalah	Presentase
1	Jasmani Dan Kesehatan (JDK)	10.45 %
2	Diri Pribadi (DPI)	21.55 %
3	Hubunga Sosial (HSO)	11.19 %

4	Ekonomi Dan Keuangan (EDK)	11.55 %
5	Karir Dan Pekerjaan (KDP)	22.99 %
6	Pendidikan Dan Pengajaran (PDP)	12.47 %
7	Agama, Nilai Dan Moral (ANM)	5.56 %
8	Hubungan Muda-Mudi Dan Perkawinan (HMP)	2.53 %
9	Keadaan Dan Hubungan Keluarga (KHK)	9.17 %
10	Waktu Senggang (WSG)	6.78 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa bidang masalah yang paling banyak dialami mahasiswa jurusan BPI angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah bidang masalah Karir dan Pekerjaan (KDP) sebesar 22.99 % sedangkan bidang masalah yang paling sedikit dialami oleh mahasiswa jurusan BPI angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yaitu bidang masalah Hubungan Muda-Mudi dan Perkawinan (HMP) sebesar 2.53 %.

Dalam hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan, bahwa bidang masalah yang paling tinggi persentasenya akan diselesaikan permasalahannya dengan layanan konseling sebaya. Dengan diterapkannya layanan konseling sebaya diharapkan mahasiswa mampu mengungkapkan masalahnya dengan terbuka dan nyaman, serta konselor sebaya mampu membantu konseli keluar dari masalah yang sedang dihadapinya.

1. Identitas Subyek

Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, subyek penelitian dipilih dari mahasiswa yang mempunyai masalah dengan presentase tertinggi dalam bidang AUM. Sedangkan masalah yang akan diselesaikan yaitu Karir dan Pekerjaan (KDP) yang merupakan masalah dengan presentase tertinggi yang dialami mahasiswa jurusan BPI angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

a. Subyek 1

Nama : AA
Umur : 19 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Bangka, 11 April 2000
Agama : Islam
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Presentase Hasil AUM : 80 %

b. Subyek 2

Nama : YM
Umur : 18 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Sekayu, 05 Mei 2001
Agama : Islam
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Presentase Hasil AUM : 86.6 %

c. Subyek 3

Nama : MC

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Banyuasin, 15 Oktober 1999

Agama : Islam

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Presentase Hasil AUM : 73.3 %

d. Subyek 4

Nama : VL

Umur : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Prabumulih, 18 Maret 2000

Agama : Islam

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Presentase Hasil AUM : 73.3 %

e. Subyek 5

Nama : F

Umur : 19 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Tanggal Lahir : Padamaran, 04 Juni 2000

Agama : Islam
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Presentase Hasil AUM : 73.3 %

2. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Mahasiswa BPI Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Menyelesaikan Masalahnya

Berdasarkan hasil wawancara kepada lima subyek pada tanggal 17-18 September 2019 dapat diketahui usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa BPI Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut:

a. Subyek I

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek 'AA' bahwasanya usaha-usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut :¹

Tabel XVII
Hasil Wawancara Dengan Subyek 'AA' Mengenai Usaha Yang Dilakukan Untuk Menyelesaikan Masalahnya

No	Usaha Yang Dilakukan	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Curhat Dengan Teman Kelas	<i>Pernah kak, ya namanya teman kelas sering ketemu apalagi satu kelas, jadi kami galak bercerito gitu kak salah satunya yo masalah karir dan pekerjaan ini kak.</i>	Pernah kak, namanya juga teman satu kelas jadi sering ketemu, jadi kami suka bercerita salah satunya ya masalah karir dan pekerjaan ini kak.

¹ Hasil Wawancara dengan subyek AA, Mahasiswa BPI Angkatan 2018, (Selasa 17 September 2019 pukul : 09:00 WIB)

		<i>Kalo aku pribadi nyaman kak, soalnya kami kan sudah akrab jadi bisa saling bertukar pikiran, saling memotivasi gitu kak.</i>	Kalau saya pribadi merasa nyaman kak, soalnya kami sudah akrab jadi bisa saling bertukar pikiran, saling memotivasi gitu kak.
		<i>Kalo untuk solusi, karena kito satu angkatan jadi yo saling ngasih tau bae kak apa yang kami tau, misal habis lulus dari BPI kito bisa dak sih jadi guru BK, atau kelapas ? yo dio ngasih tau biso.</i>	Bila solusi, karena kita satu angkatan jadi saling bertukar pikiran apa yang kami ketahui, misalnya setelah lulus dari jurusan BPI kita bisa atau tidak jadi guru BK, atau kerja di lapas? Ya dia memberi tahu bias.
2	Curhat Dengan Teman Sebaya	<i>Pernah kak, kadang galak jugo aku cerito sama kawan aku tapi seringnyo lewat whatsapp</i>	Pernah kak, kadang aku suka bercerita dengan teman aku tapi lebih sering cerita lewat whatsapp
		<i>Dak terlalu nyaman sih kak, olehnya kami jarang ketemu jugo</i>	Tidak terlalu nyaman kak, karena kami jarang ketemu jugo
		<i>Untuk solusi cuma ngasih doa dan semangat bae kak, yang terbaik lah buat kau semangat semoga sukses selalu gitu-gitu bae kak, dak ngasih saran misal aku harus kemana gitu.</i>	Untuk solusi hanya memberi doa dan semangat saja kak, yang terbaik untuk saya semangat saja semoga sukses gitu saja kak, tidak memberi saran misal saya harus kemana gitu.
3	Curhat Dengan keluarga (Bapak/Ibu)	<i>Nyaman kak, namanya juga dengan orang tua kito bisa terbuka, bisa mengerti keadaan aku jugo kak, kalo sama kawan kan harus jaga</i>	Nyaman kak, namanya juga dengan orang tua jadi kita bisa terbuka, bisa mengerti keadaan saya bila dengan teman harus hati-hati juga kak

		<i>juga kak.</i>	
		<i>Iya kak, awalnya wong tuo aku nanyo mantep dak di jurusan ini, emang bisa jadi apo setelah lulus jurusan ini, yo aku jelasi bae kak kalo lulus dari jurusan BPI ini aku biso masuk di lapas, di KUA, lalu aku di kasih wejangan bae kak harus fokus belajar, berlatih dan jangan malu-malu lagi bicara didepan karena nantinyo kamu ni jadi pembimbing. Yo intinyo orang tua selalu mendukung gitu kak.</i>	Iya kak, awalnya orang tua aku tanya mantap tidak di jurusan ini, memangnya bisa jadi apa bila sudah lulus dari jurusan ini, ya aku jelasi aja kak bila lulus dari jurusan BPI ini saya bisa kerja di lapas, KUA, lalu saya di beri nasehat saja kak untuk semangat belajar, berlatih dan jangan malu-malu lagi bicara di depan orang, ya intinya orang tua selalu mendukung kak
		<i>Pastinyo aku laksanakan kak, wong tuo lah percaya samo aku sudah dukung aku, jadi aku mau membuktikan bahwa aku biso jadi kebanggaan keluarga, yo meskipun aku masih belum tau pasti kemano ageknyo tapi harus tetep semangat.</i>	Pastinya saya laksanakan kak, orang tua sudah percaya dengan saya dan diberi dukungan, jadi saya mau membuktikan bila saya bisa jadi kebanggaan keluarga, ya meskipun saya belum tau setelah lulus mau kemana tapi saya harus tetap semangat.
4	Curhat dengan keluarga (Kakak/Adik)	<i>Nyaman sih kak, namanya jugo samo kakak dewek yo meskipun kami jarang ngobrol tapi tetep nyaman.</i>	Nyaman sih kak, namanya juga sama kakak sendiri ya meskipun kami jarang ngobrol tapi tetap nyaman.
		<i>Kalo solusi berhubung kakak aku jugo masih</i>	Kalau solusi berhubung kakak says

		<i>mahasiswa jadi yo ngasih nasehat bae aku disuruh sering-sering ngadep PA untuk konsultasi, sering kelapangan biar dak susah setelah lulus nanti, belajar bener-bener.</i>	juga masih mahasiswa jadi ya Cuma memberi nasehat saja saya disuruh sering-sering menghadap PA untuk konsultasi, sering kelapangan supaya tidak susah setelah saya lulus nanti, belajar yang benar.
		<i>Ada yang aku lasanakan ado jugo yang aku abaikan kak, contohnya ngadep PA itu aku ngadep kalo minta tanda tangan KRS bae setelah itu dak ngadep lagi, agak canggung bae aku kak. Kalo yang belajar alhamdulillah pelan-pelan aku belajar serius kak.</i>	Ada yang saya laksanakan ada juga yang saya abaikan kak, contohnya menghadap PA saya menghadap jika minta tanda tangan KRS saja setelah itu tidak menghadap lagi, tidak terlalu nyaman saja saya kak. Kalau yang belajar alhamdulillah pelan-pelan saya belajar dengan serius kak.
5	Mendekatkan Diri Kepada Allah (Ibadah)	<i>Iya kak, kalo misal aku lagi bimbang aku langsung sholat berdo'a minta petunjuk sama Allah kedepan aku nak jadi apo?</i>	Iya kak, kalau misalkan saya sedang bimbang saya langsung sholat dan berdo'a meminta petunjuk sama Allah kedepanya saya mau menjadi apa?
		<i>Setelah sholat dan berdo'a sama Allah persaanku lebih tenang, lebih plong, nyaman yo sedikit berkurang bebanyo kak</i>	Setelah sholat dan berdo'a sama Allah persaan saya lebih tenang, lebih plong, nyaman ya sedikit berkurang bebanya kak
		<i>Lebih baik untuk kedepannya kak</i>	Lebih baik untuk kedepannya kak
	Mengingat Allah	<i>Iyo kak pastinya,</i>	Iyo kak pastinya,

		<i>kadang pas duduk dewek terbesit ya Allah nak jadi apo lah aku kedepanyo?.</i>	kadang pas duduk sendiri terbesit ya Allah mau jadi apa lah saya kedepanya.
		<i>Aku pribadi banyak ngeluhnya kak dari pada bersyukur, bingung nak jadi apolah aku ini</i>	Saya pribadi banyak mengeluhnya kak dari pada bersyukur, bingung mau jadi apakah saya ini
		<i>Pastinyo selalu ada hikmah dibalik sebuah masalah kak, yo aku sekarang harus lebih fokus belajar jangan males-males lagi.</i>	Pastinya selalu ada hikmah dibalik sebuah masalah kak, ya saya sekarang harus lebih fokus belajar jangan males-males lagi
7	Curhat Dengan Ustadz/Ustadzah	<i>Iyo kak pernah, karena aku dekat dengan ustadzah dan aku di pondok jadi kalo ada masalah aku cerita samo ustadzah.</i>	Iya kak pernah, karena saya dekat dengan ustadzah dan saya di pondok jadi kalau ada masalah aku cerita sama ustadzah.
		<i>Pas awal nak masuk jurusan BPI, aku minta saran sama ustadzah gimana pendapatnya kalo aku masuk jurusan BPI, ustadzah mendukung dan menasehati supaya aku banyak berdoa, jangan males, jalani dulu mungkin ini yang terbaik.</i>	Pas awal mau masuk jurusan BPI, saya meminta saran sama ustadzah bagaimana pendapatnya kalau aku masuk jurusan BPI, ustadzah mendukung dan menasehati supaya aku banyak berdoa, jangan males, jalani dulu mungkin ini yang terbaik.
		<i>Puas kak, karena nasehat yang di enjok itu masuk dihati.</i>	Puas kak, karena nasehat yang di kasih itu masuk dihati.

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek 'AA' di atas usaha-usaha yang dilakukan subyek 'AA' untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Curhat kepada teman kelas
- 2) Curhat kepada teman sebaya
- 3) Curhat kepada bapak/ibu
- 4) Curhat kepada kakak/adik
- 5) Mendekatkan diri kepada Allah (Ibadah)
- 6) Mengingat Allah
- 7) Konsultasi kepada ustadz/ustadzah

Ketika menceritakan permasalahannya terkadang subyek 'AA' merasa nyaman terkadang pula sebaliknya dengan alasan yang berbeda-beda. Mengenai solusi yang didapat oleh subyek 'AA' untuk mengatasi masalahnya yaitu diberi motivasi dan do'a agar subyek 'AA' lebih semangat dan fokus untuk menjalankan perkuliahnya. Selain itu juga diberi saran agar mencari pengalaman seperti ke lapas, rumah sakit jiwa agar nantinya setelah lulus kuliah sudah ada bekal untuk masuk dunia kerja.

b. Subyek II

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek 'YM' bahwasanya usaha-usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut :²

Tabel XVIII
Hasil Wawancara Dengan Subyek 'YM' Mengenai Usaha Yang Dilakukan Untuk Menyelesaikan Masalahnya

No	Usaha Yang Dilakukan	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Curhat Dengan Teman Kelas	<i>Iya kak pernah, seringnya cerita keteman dekat ya saling bertukar cerita aja kak.</i>	Iya kak pernah, sering cerita dengan teman dekat untuk bertukar cerita saja kak
		<i>Nyaman kak, ya karena mereka sudah dekat dengan aku, jadi ya kami sama-cerita kalo ada masalah salah satunya karir kedepan, sama-sama mencari solusi jadi dak takut kalo masalah kami ini di umbar sama orang lain. Jadi kami saling menguatkan satu sama lain.</i>	Nyaman kak, iya karena mereka sudah dekat dengan saya jadi kami saling cerita bila ada masalah, salah satunya karir kedepan, sama-sama mencari solusi jadi tidak takut kalau masalah kami ini di umbar sama orang lain. Jadi kami saling menguatkan satu sama lain.
		<i>Kalo solusi karena masih satu angkatan ya kami saling menguatkan, saling mendukung, lebih fokus jalani bae</i>	Kalau solusi karena masih satu angkatan jadi kami saling menguatkan, saling mendukung, lebih fokus jalani saja

² Hasil Wawancara dengan subyek YM, Mahasiswa BPI Angkatan 2018, (Selasa 17 September 2019 pukul : 15:00 WIB)

		<i>sekarang, karena dari pihak prodi pernah ngomong bahwa jurusan BPI sudah banyak bekerja sama dengan instansi-instansi seperti, lapas, dinas sosial, kementerian agama dll. Jadi yo kami sekarang intinyo fokus jalani bae dulu .</i>	sekarang karena dari pihak prodi pernah menyampaikan bahwa jurusan BPI sudah banyak bekerja sama dengan instansi-instansi seperti, lapas, dinas sosial, kementerian agama dll. Jadi ya kami sekarang intinya fokus jalani saja dulu.
2	Curhat Dengan Keluarga (Kakak/Adik)	<i>Nyaman, lebih ngerti lebih tau, dio tu pengalamannya lebih banyak dari aku kak, lah ngeraso duluan</i>	Nyaman, lebih tau, dia itu lebih banyak pengalamannya daripada saya kak, sudah merasakan lebih dulu.
		<i>Awalnya aku ndak nak ngambek jurusan ini, tapi uji kakak aku cubo ambik dulu mungkin bae lah jalannya di sini</i>	Awalnya saya tidak mau mengambil jurusan ini, akantetapi kata kakak saya coba ambil dulu, mungkin saja sudah jalannya disini.
		<i>Dituruti kak, awalnya idak galak tapi ujung-ujungnya nyaman dewek setelah dijalani</i>	Dituruti kak, awalnya tidak mau tapi lama-kelamaan nyaman sendiri setelah dijalani
3	Mendekatkan diri kepada Allah (Ibadah)	<i>Iyo kak</i>	iya kak
		<i>Lebih tenang, lebih adem ayem</i>	Lebih tenang, lebih adem ayem
		<i>Iyo kak lah ado yang terkabul</i>	Iya kak sudah ada yang terkabul
4	Mengingat Allah	<i>Pasti kak</i>	Pasti kak
		<i>Tetep bersyukur, ya walaupun ado masalah dengan jurusan ini kita tetep bersyukur karno banyak kawan kito yang idak bisa nerusi</i>	Tetep bersyukur, ya walaupun ada masalah dengan jurusan ini kita tetap bersyukur karena banyak kawan kita yang tidak bisa meneruskan

		<i>pendidikan seperti aku</i>	pendidikan seperti saya
		<i>Lebih dewasa menghadapi masalah, bisa menyelesaikan masalah dengan tenang dan tidak terburu-buru</i>	Lebih dewasa menghadapi masalah, bisa menyelesaikan masalah dengan tenang dan tidak terburu-buru

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek 'YM' bahwasanya usaha-usaha yang dilakukan subyek 'YM' untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Curhat kepada teman kelas
- 2) Curhat kepada kakak/adik
- 3) Mendekatkan diri kepada Allah (Ibadah)
- 4) Mengingat Allah

Ketika menceritakan permasalahannya terkadang subyek 'YM' merasa nyaman, karena dia hanya bercerita kepada orang yang dia anggap bisa menjaga rahasia seperti teman dekat dikelas dan kepada kakaknya. Mengenai solusi yang didapat oleh subyek 'YM' untuk mengatasi masalahnya yaitu diberi motivasi dan do'a agar subyek 'YM' lebih semangat dan serius untuk menyelesaikan kuliahnya. Mengenai alasan mengapa ia hanya bercerita kepada teman dekat dan kakaknya, ia beranggapan bahwa ketika bercerita kepada orang tuanya ia hanya akan menambah beban saja, selagi masih bisa diselesaikan sendiri maka tidak masalah.

c. Subyek III

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek 'MC' bahwasanya usaha-usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut :³

Tabel XIX
Hasil Wawancara Dengan Subyek 'MC' Mengenai Usaha Yang Dilakukan Untuk Menyelesaikan Masalahnya

No	Usaha Yang Dilakukan	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Curhat dengan teman kelas	<i>Pernah kak, olehnyo jurusannya kurang diminati jadi bingung tujuan karir kedepannya cakmano, jadi saling sharing siapa tau ada yang memilih jurusan ini sebagai pilihan pertama sehingga idak bingung kedepannya nak kerja dimana</i>	Pernah kak, karena jurusannya kurang diminati jadi bingung tujuan karir kedepannya bagaimana, jadi saling sharing siapa tau ada yang memilih jurusan ini sebagai pilihan pertama sehingga tidak bingung kedepannya mau kerja dimana.
		<i>Memang nyaman, olehnyo semasukan sepemikiran dengan mereka.</i>	Memang nyaman, karena sepemikiran dengan mereka.
		<i>Katonyo cobo-cobo dulu ke rumah sakit jiwa, lapas, yang namanya rezeki kito kan idak tau, yo intinyo saling menyemangati satu sama lain kak.</i>	Katanya di suruh mencoba dulu ke rumah sakit jiwa, lapas, yang namanya rezeki kita kan tidak tau, ya intinya saling menyemangati satu sama lain kak.
	Curhat Dengan Teman	<i>Pernah, karno</i>	Pernah, karena

³ Hasil Wawancara dengan subyek MC, Mahasiswa BPI Angkatan 2018, (Selasa 17 September 2019 pukul : 19:00 WIB)

	Kos	<i>kebetulan kami sejurusan jadi kami biso tucker pikiran.</i>	kebetulan kami sejurusan jadi kami bisa saling bertukar pikiran
		<i>Nyaman saat kita bercerita kak, ya olehnyo kito sejurusan jadi yo biso bertukar pikiran, semasukan</i>	Nyaman saat kita bercerita kak, karena kita sejurusan jadinya bisa saling bertukar pikiran dan sejalan.
		<i>Karena kito sama-sama ndak tau yo kami saling memotivasi satu sama lain bae kak yo intinyo untuk sekarang jalani bae dulu</i>	Karena kami sama-sama tidak tahu jadi kami saling memotivasi satu sama lain saja kak, ya intinya untuk sekarang jalani saja dulu
3	Curhat Dengan Teman Sebaya	<i>Pernah, iyo ngasih tau bae jurusan aku cak ini yo sekedar bercerita biasa</i>	Pernah, iya sekedar memberi tahu saja jurusan kamu seperti ini sekedar bercerita biasa
		<i>Kadang kurang nyaman kak, yo agak canggung</i>	Kadang kurang nyaman kak, ya agak merasa canggung
		<i>Idak ngasih solusi, cuman di dengerke bae kak</i>	Tidak memberi solusi, hanya di dengarkan saja kak
4	Curhat Dengan Keluarga (Kakak/Adik)	<i>Nyaman, dio tu sudah lebih dewasa dari aku dio sudah aku anggep pengganti orang tua ku jadi aku lebih merasa nyaman nyritoke masalah kuliah aku</i>	Nyaman, dia itu sudah lebih dewasa dari saya dan dia sudah saya anggep sebagai pengganti orang tua saya, jadi saya lebih merasa nyaman bercerita masalah kuliah saya.
		<i>Yo cubo bae di KUA kan biso, ya intinyo aku disuruh cubo-cubo bae dulu kareno rezekikan idak ado yang tau</i>	Ya coba saja di KUA kan bisa, ya intinya saya disuruh mencoba dulu karena rezeki tidak ada yang tau
		<i>Sampai sejauh ini</i>	Sampai sejauh ini

		<i>diilaksanakan kak</i>	diilaksanakan kak
5	Mendekatkan Diri Kepada Allah (Ibadah)	<i>Iyo kak, berharap ada jalan keluar buat masalah yang sedang aku hadapi.</i>	Iya kak, berharap ada jalan keluar untuk masalah yang sedang saya hadapi.
		<i>Perasannya tenang, lega, cak katek beban</i>	Perasannya tenang, lega, seperti tidak ada beban
		<i>Belum ya karena doa-doa-aku belum dibarengi dengan usaha-usaha yang maksimal aku masih galak males butuh penyemangat.</i>	Belum kak, ya karena doa-doa saya belum dibarengi dengan usaha-usaha yang maksimal saya masih suka males butuh penyemangat.
6	Mengingat Allah	<i>Selalu ingat</i>	Selalu ingat
		<i>Kadang bersyukur kadang idak, kadang aku galak ngeluh padahal idak boleh ya kak</i>	Kadang bersyukur kadang tidak, kadang saya suka mengeluh padahal tidak boleh ya kak
		<i>Yo ada hikmahnya lebih berpikir positif, kayak dulunya masih males-males sholat sekarang jadi rajin</i>	Ya ada hikmahnya lebih berpikir positif, jika dulunya masih males-males sholat sekarang jadi rajin.

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek ‘MC’ bahwasanya usaha-usaha yang dilakukan subyek ‘MC’ untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Curhat kepada teman kelas
- 2) Curhat kepada teman Kos
- 3) Curhat kepada teman sebaya
- 4) Curhat kepada kakak/adik
- 5) Mendekatkan diri kepada Allah (Ibadah)

6) Mengingat Allah

Ketika subyek 'MC' menceritakan masalahnya terkadang subyek 'MC' merasa nyaman terkadang pula sebaliknya dengan alasan yang berbeda. Mengenai solusi yang didapat oleh subyek 'MC' setelah bercerita untuk mengatasi masalahnya yaitu diberi motivasi, semangat, keyakinan dan do'a, agar lebih semangat untuk menyelesaikan perkuliahnya.

d. Subyek IV

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek 'VL' bahwasanya usaha-usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut :⁴

Tabel XX
Hasil Wawancara Dengan Subyek 'VL' Mengenai Usaha Yang Dilakukan Untuk Menyelesaikan Masalahnya

No	Usaha Yang Dilakukan	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Curhat Dengan Teman Kelas	<i>Pernah kak, karna sekelas jadi teman itulah yang paling sering kito temui jadi disitulah kito bisa bercerita, bisa sharing, dan bisa ngasih solusi</i>	Pernah kak, karena teman sekelas jadi kami sering bertemu, bercerita dan dapat saling memberi solusi
		<i>Nyaman kak, karena masih seumuran jadi ya nyambung kalo bercerita, satu pemikiran ya enak aja di ajak ngobrol kak idak canggung-</i>	Nyaman kak, karena kami seumuran jadinya nyambung bila diajak cerita, satu pemikiran ya jadinya enak saja di ajak ngobrol tidak

⁴ Hasil Wawancara dengan subyek VL, Mahasiswa BPI Angkatan 2018, (Selasa 17 September 2019 pukul : 19:00 WIB)

		<i>canggung lagi</i>	canggung-canggung lagi
		<i>Kalo solusinya itu kak menyarankan agar aku nyari-nyari info di internet, tanyo sama wong terdekat kalo jurusan ini kemano nantinya.</i>	Solusi yang diberikan yaitu dengan menyarankan agar saya mencari informasi di internet, tanya dengan orang-orang terdekat tentang jurusan ini
2	Curhat Dengan Teman Kos	<i>Saya pernah bercerita dengan kawan kos, karena sudah berteman dari SMA sehingga enak di ajak cerita bisa di percaya</i>	Saya pernah bercerita dengan teman kos, karena kami sudah berteman dari SMA sehingga enak bila di ajak cerita dan dapat dipercaya
		<i>Nyaman kak tapi masih agak canggung tidak senyaman bila cerita dengan kawan kelas yang sejurusan karena lebih ngerti</i>	Nyaman kak, tapi masih agak canggung tidak senyaman bila bercerita dengan teman kelas yang sejurusan karena lebih paham
		<i>Kalo solusi enggak ngasih tapi cuman didengerin aja, jadilah didengerin aja aku udah seneng kak, kadang bilang yo cari cari bae di internet apo dimano</i>	Tidak diberi solusi hanya didengarkan saja, lumayan di dengarkan saja saya sudah merasa senang, kadang mereka bilang ya cari aja di internet atau dimana.
3	Curhat Dengan Teman Sebaya	<i>Pernah, ngasih tau bae jurusan aku cak ini yo cuman sekedar cerito gitu bae</i>	Pernah, memberi tahu saja jurusan kamu seperti ini hanya sekedar cerita saja
		<i>Nyaman dikit, tapi ndak pulok nyaman karno jurusan kami belum terlalu di kenal jadi taunyo lari ke guru jadi cak itulah</i>	Sedikit nyaman, tapi tidak terlalu nyaman karena jurusan kami belum tetlalu di kenal jadi taunya menjadi guru

		<i>Ndak katek solusi kak, cuman di dengeri bae ooo berarti jurusan kamu cak ini</i>	Tidak ada solusi kak, hanya di dengarkan saja oh.. berarti jurusan kamu kayak ini
4	Curhat Dengan Keluarga (Bapak/Ibu)	<i>Nyaman sih cerito samo wong tuo, pas baru pertama masuk kuliah pertama idak tau ini jurusan apo jadi cari di internet dan dibahas bareng sama wong tuo.</i>	Nyaman cerita dengan orang tua, waktu pertama masuk kuliah tidak tahu ini jurusan apa jadi cari di internet dan dibahas bersama dengan orang tua
		<i>Kasih solusi sih kak kareno sudah ada gambaran prospek kerjanya dimana aja, jadi suruh kuliahlah dulu bae, yo intinyo wong tuo kasih dorongan dan motivasi nak kemano nantinya aku.</i>	Di beri solusi kaka, karena sudah ada gambaran prospek kerjanya dimana saja, jadi di suruh kuliah dulu, intinya orang tua memberi dorongan dan motivasi
		<i>Dilaksanakan, maddai perintah orang tua di abaikan kak.</i>	Dilaksanakan, masak iya perintah orang tua diabaikan kak
5	Mendekatkan Diri Keada Allah (Ibadah)	<i>Iyo, karena Allah kan tempat mengadu, tempat meminta pokonyo yang ngerti segalanya lah</i>	Iya, karena Allah kan tempat mengadu, tempat meminta pokonya yang mengerti segalanya lah
		<i>Perasaanyo setelah berdoa lebih tenang, damai, tentram, lega</i>	Perasaanya setelah berdoa lebih tenang, damai, tentram, dan lega
		<i>Belum dikabulkan kak karena mintanya cepat lulus, tapi aku masih semester tigo lagian akuni galak males jugo.</i>	Belum dikabulkan kak karena mintanya cepat lulus, tapi saya masih semester tiga lagian saya ini suka males juga.

6	Mengingat Allah	<i>Iya selalu mengingat kadang kalo lagi dewekan galak keingat nak jadi apolah aku kedepanyo</i>	Iya selalu mengingat kadang kalau lagi sendirian suka teringat mau jadi apalah saya kedepanya
		<i>Kadang bersyukur kadang ngeluh, tapi kebanyakan ngeluhnyo</i>	Kadang bersyukur kadang ngeluh, tapi kebanyakan mengeluhnya
		<i>Ya ada, kadang sadar mungkin ini adalah jalan terbaik menurut Allah, yo intinya belajar dari kesalahan</i>	Ya ada, kadang sadar mungkin ini adalah jalan terbaik menurut Allah, ya intinya belajar dari kesalahan

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek 'VL' bahwasanya usaha-usaha yang dilakukan subyek 'VL' untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Curhat kepada teman kelas
- 2) Curhat kepada teman Kos
- 3) Curhat kepada teman sebaya
- 4) Curhat kepada Bapak/ibu
- 5) Mendekatkan diri kepada Allah (Ibadah)
- 6) Mengingat Allah

Ketika subyek 'VL' menceritakan masalahnya terkadang subyek 'VL' merasa nyaman terkadang pula merasa sedikit canggung. Mengenai solusi yang didapat oleh subyek 'VL' untuk mengatasi masalahnya yaitu diberi motivasi, do'a dan dukungan dari orang-orang terdekatnya agar subyek 'VL'

lebih semangat untuk menyelesaikan kuliahnya dan yakin bahwa pilihan ini adalah jalan yang sudah ditakdirkan Allah untuknya.

e. Subyek V

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek 'F' bahwasanya usaha-usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut :⁵

Tabel XXI
Hasil Wawancara Dengan Subyek 'F' Mengenai Usaha Yang Dilakukan Untuk Menyelesaikan Masalahnya

No	Usaha Yang Dilakukan	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Curhat Kepada Teman Kelas	<i>Pernah karena teman teman tersebut pantas sebagai teman curhat dan bisa memberikan solusi</i>	Pernah karena teman teman tersebut pantas sebagai teman curhat dan bisa memberikan solusi
		<i>Nyaman, saya sudah kenal lama dan juga sering kumpul bersama</i>	Nyaman, saya sudah kenal lama dan juga sering kumpul bersama
		<i>Mengenai solusi, saling memberi semangat dan motivasi bae kak.</i>	Mengenai solusi, saling memberi semangat dan motivasi saja kak
2	Media Sosial (Whatsapp)	<i>Ya pernah</i>	Ya pernah
		<i>Karena lebih simpel dan mudah bae kak, tinggal ngetik dan cepat diketahui wong lain.</i>	Karena lebih simpel dan mudah saja kak, tinggal mengetik dan cepat diketahui orang lain.
		<i>Kalo respon gak ada sih kak Cuma di lihat aja</i>	Kalau respon tidak ada kak hanya dilihat saja

⁵ Hasil Wawancara dengan subyek F, Mahasiswa BPI Angkatan 2018, (Rabu 18 September 2019 pukul : 14:00 WIB)

3	Mendekatkan Diri Kepada Allah (Ibadah)	<i>Ya tentu kak, karena Tuhan tempat mengadu, tempat meminta, dan tempat kita bergantung. kepada Nya</i>	Ya tentu kak, karena Tuhan tempat mengadu, tempat meminta, dan tempat kita bergantung. kepada Nya
		<i>Tenang, nyaman, berkurangnya beban</i>	Tenang, nyaman, berkurangnya beban
		<i>Belum, yang penting sekarang kita berdoa dan berusaha</i>	Belum, yang penting sekarang kita berdoa dan berusaha
4	Mengingat Allah	<i>Ya</i>	Ya
		<i>Kadang bersyukur kadang idak karena keadaan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan</i>	Kadang bersyukur kadang tidak karena keadaan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan
		<i>Tentu, ada pelajaran yang bisa di ambil dari setiap permasalahan, menyadarkan saya untuk lebih baik dari sebelumnya</i>	Tentu, ada pelajaran yang bisa di ambil dari setiap permasalahan, menyadarkan saya untuk lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek 'F' bahwasanya usaha-usaha yang dilakukan subyek 'F' untuk menyelesaikan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Curhat kepada teman kelas
- 2) Melalui media sosial (*Whatsapp*)
- 3) Mendekatkan diri kepada Allah (Ibadah)
- 4) Mengingat Allah

Ketika subyek 'F' menceritakan masalahnya terkadang subyek 'F' merasa nyaman karena ia hanya bercerita kepada orang yang ia anggap pantas

sebagai tempat bercerita akan kegelisahannya. Mengenai solusi yang didapat oleh subyek 'F' untuk mengatasi masalahnya yaitu diberi motivasi, do'a dan dukungan agar subyek 'F' lebih semangat untuk menyelesaikan kuliahnya.

3. Layanan Konseling Sebaya Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Mahasiswa BPI Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kelima mahasiswa yang mengikuti layanan konseling sebaya, dapat diketahui bagaimana layanan konseling sebaya dalam membantu menyelesaikan masalah mahasiswa BPI angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Proses Pelaksanaan Layanan Konseling Sebaya

Penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan yaitu (3-17 Oktober 2019) dan masing-masing pertemuan berlangsung selama 60-90 menit. Sebelum melakukan layanan konseling sebaya, ada beberapa tahap pengembangan konseling sebaya seperti pemilihan calon konselor sebaya, pelatihan calon konselor sebaya dan pelaksanaan dan pengorganisasian konseling sebaya. Namun seperti kita ketahui bersama di Fakultas Dakwah dan Komunikasi belum terlaksananya layanan tersebut. Oleh karena itu tahapan-tahapan tersebut diperoleh calon konselor sebaya melalui pembelajaran sewaktu dibangku perkuliahan.

Dalam pelaksanaan layanan konseling sebaya ini, yang menjadi konselor sebaya adalah peneliti itu sendiri. Adapun tahapan pengembangan layanan konseling sebaya adalah sebagai berikut:

1) Pemilihan calon konselor sebaya

Untuk menjadi seorang konselor sebaya dipilih berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan seperti: memiliki minat untuk membantu, sukarela membantu orang lain, ramah, dapat dipercaya dan mempunyai prestasi belajar yang cukup baik. Dari beberapa karakter tersebut peneliti sadari ada dalam diri peneliti, sehingga bisa dikatakan peneliti layak menjadi calon konselor sebaya.

2) Pelatihan calon konselor sebaya

Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan memberikan layanan bantuan kepada sesama teman. Mengenai pelatihan ini peneliti dapatkan ketika belajar dikelas seperti keterampilan dasar *attending*, empati, *summarizing* (merangkum), *questioning* (bertanya), keterampilan *problem selving* (pemecahan masalah) dan lain sebagainya. Kemudian juga mengenai azas-azaz konseling telah dipelajari dalam mata kuliah konseling individual.

Tabel XXII
Kegiatan Pembekalan Calon Konselor Sebaya

Materi	Metode	Waktu
<p>A. Orientasi Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan 2. Harapan dan kekhawatiran calon konselor sebaya 3. Membuat kesepakatan aturan 4. Mengenal aspek karier 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi kelompok 3. Prektek 	<p>Materi 1,2,3 (1 x 60 menit) Materi 4 (1 x 60 menit)</p>
<p>B. Objek Sikap Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui minat dan bakat 2. Pengetahuan lapangan pekerjaan (setelah lulus BPI) 3. Ragu akan kemampuan diri sendiri untuk sukses 4. Khawatir diperlakukan tidak wajar atau tidak adil saat melamar pekerjaan 5. Belum mampu merencanakan masa depan 6. Kurang mampu memikirkan dan memilih pekerjaan yang akan dijabat nantinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi kelompok 	<p>Materi 1,2, (1 x 60 menit) Materi 3,4 (1 x 60 menit) Materi 5,6 (1 x 60 menit)</p>
<p>C. Pengenalan konseling sebaya, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Penugasan 	<p>Materi (1x90 menit)</p>

2. Tujuan 3. Sasaran dan meteri 4. Langkah-langkah layanan konseling sebaya		
D. Materi inti tentang keterampilan dasar konseling sebaya, meliputi: 1. Mendengar aktif 2. Melakukan empati 3. Menyelesaikan masalah	1. Ceramah 2. Penugasan	3 x 90 menit

3) Pelaksanaan dan pengorganisasian konseling sebaya

Dalam melakukan layanan konseling sebaya terdiri dari tiga proses yaitu:

a) Tahap awal

Dalam tahap ini peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam, selanjutnya memperkenalkan diri kepada konseli dan menyampaikan tujuan pertemuan konseling untuk berbagi pikiran, serta ingin membantu konseli untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Sebelum melakukan proses konseling peneliti memulai dengan membaca *Basmalah* terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan *attending* dengan cara menerima konseli apa adanya secara positif, hangat penuh penghargaan dan keterbukaan serta menjadi pendengar yang aktif. Menyampaikan azas utama yang dipakai dalam konseling dan kesiapan peneliti untuk menjaga

kerahasiaan, serta mendengarkan keluhan konselinya. Membangun hubungan dengan konseli dengan cara saling mengenal dan menjalin kedekatan sehingga tercipta suasana nyaman aman dan nyaman.

b) Tahap inti

Pada tahapan ini yaitu proses mengeksplorasi diri mengenai masalah yang dialami konseli yang berhubungan dengan masalah karir. Dalam proses eksplorasi ini konseli menceritakan masalahnya, dan peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka untuk membantu konseli memahami masalahnya. Peneliti menjadi pendengar aktif dan menunjukkan rasa empati kepada konseli. Selanjutnya peneliti memberikan materi kepada konseli yang berhubungan dengan masalah karir dan pekerjaan, yang bertujuan untuk menambahkan wawasan dan merubah pemikiran yang keliru pada diri konseli. Materi-materi yang disampaikan yaitu: mengenai minat dan bakat, memberi gambaran lapangan pekerjaan setelah lulus dari jurusan BPI, meningkatkan rasa percaya diri akan kemampuan konseli dan lain sebagainya, materi-materi tersebut di diskusikan bersama konseli. Konseli diminta untuk merenungi kelebihan dan kelemahan dirinya, kemudian peneliti mengajak konseli untuk menemukan berbagai alternatif pikiran, perasaan, maupun kebiasaan yang mungkin perlu diubah agar konseli mampu keluar dari permasalahannya. Selanjutnya peneliti membantu konseli mengambil

keputusan berupa sikap, tindakan, kebiasaan maupun aktivitas yang perlu dirubah oleh konseli.

c) Tahap akhir (penutup)

Pada tahap ini peneliti bersama konseli membuat kesimpulan mengenai hasil konseling, menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah terbangun dari proses konseling sebelumnya. Evaluasi jalannya proses dan hasil konseling, serta membuat perjanjian untuk pertemuan selanjutnya.

b. Layanan Konseling Sebaya Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Mahasiswa BPI Angkatan 2018

Berdasarkan hasil wawancara setelah melakukan layanan konseling sebaya kepada kelima subyek penelitian, hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1) Subyek AA

Tabel XXII
Hasil Wawancara Dengan Subyek ‘AA’ Mengenai Bagaimana
Layanan Konseling Sebaya Dalam Membantu Menyelesaikan
Masalah Mahasiswa

No	Hasil Yang Didapatkan	Hasil Wawancara
1	Membantu masalah yang sedang dihadapi (karir dan pekerjaan)	<i>“Setelah mengikuti layanan konseling sebaya, menurut saya layanan ini sangat membantu, karena sebelum mengikuti konseling sebaya saya masih bingung seperti kurang percaya diri, namun sekarang lebih percaya diri. Sekarang sudah tau kemana saja setelah lulus dari jurusan BPI, paling tidak sekarang sudah ada</i>

		<i>gambaran mau kemana setelah lulus nanti”.</i> ⁶
2	Membantu Membangun Afeksi Positif	<p><i>Iya kak setelah mengikuti konseling sebaya saya lebih bersemangat, seperti ada kekuatan, lebih berusaha menemukan bakat saya, sekarang harus lebih semangat berusaha keluar dari masalah.</i></p> <p><i>Ya kini lebih berhati-hati lagi, siapa tau masalah seperti ini akan terulang lagi, untuk mengatasinya saya mencari informasi, menambah wawasan, jadi setidaknya sudah ada pengetahuan saat masuk dunia kerja nantinya.</i></p> <p><i>Iya kak kini lebih merasa gembira dan lebih tenang, banyak dapat pelajaran, yang awalnya belum tau sekarang jadi tau, banyak juga dikasih motivasi-motivasi jadi ya terus semangat gak galau-galau lagi.</i></p>
3	Membiasakan bertindak secara konstruktif dalam menghadapi masalah	<i>Menurut saya layanan konseling sebaya yang sudah saya dapatkan membantu saya memperbaiki pola pikir yang egatif selama ini, lebih optimis lagi dan berusaha menambah skill.</i>

2) Subyek YM

Tabel XXIII
Hasil Wawancara Dengan Subyek ‘YM’ Mengenai Bagaimana Layanan Konseling Sebaya Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Mahasiswa

No	Hasil Yang Didapat	Hasil Wawancara
1	Membantu masalah yang sedang dihadapi (karir	<i>“Ya saya merasa terbantu, setelah mengikuti layanan konseling</i>

⁶ Hasil wawancara dengan subyek AA, Mahasiswa BPI Angkatan 2018, (Kamis 17 Oktober 2019 pukul : 10: 00 WIB)

	dan pekerjaan)	<p>sebaya, saya lebih tau gambaran prospek kerja setelah lulus dari jurusan BPI, yang awalnya hanya tau kerjanya di lapas, KUA, sekolah, sekarang lebih tau ternyata banyak prospek kerjanya. Selain itu juga banyak tips dan materi yang bermanfaat sehingga kini pengetahuan saya bertambah. Contohnya seperti bagaimana tips menemukan minat dan bakat, cara menghilangkan pemikiran yang negatif dan lain sebagainya”.⁷</p>
2	Membantu Membangun Afeksi Positif	<p>Iya kak perlahan kini saya mulai bersemangat untuk terus berusaha, menemukan bakat dan dikembangkan. Memang dulunya saya seperti acuh saya berfikir ya sudah jalani saja dulu, nkin ya mulai cari-cari bertanya sama orang yang lebih berpengalaman, lebih serius organisasi supaya bisa berkomunikasi dengan baik lagi dengan orang lain.</p> <p>Kini lebih merasa waspada dan lebih berhati-hati takutnya masalah ini akan terulang kembali jadi mulai dari sekarang cari informasi, seperti ikut seminar dan menambah wawasan.</p> <p>Ya sekarang gak galau-galau lagi lebih tenang, kalau saya pribadi tidak terlalu bahagia kak, Cuma kalau saya lebih ke berterima kasih karena dengan mengikuti layanan konseling sebaya ini sudah menambah wawasan saya, sekarang tidak buntu lagi sudah tergambar jalan keluarnya.</p>

⁷ Hasil wawancara dengan subyek YM, Mahasiswa BPI Angkatan 2018, (Kamis 17 Oktober 2019 pukul : 10:00 WIB)

3	Membiasakan bertindak secara konstruktif dalam menghadapi masalah	<i>Layanan konseling sebaya yang sudah saya dapatkan mengajarkan saya untuk bertindak kearah yang positif seperti merubah pola fikir yang negatif, percaya diri dan optimis. Ya pada intinya konseling sebaya mengajarkan saya membiasakan menghindari pemikiran yang merugan bagi diri saya sendiri.</i>
---	---	---

3) Subyek MC

Tabel XXIV
Hasil Wawancara Dengan Subyek ‘MC’ Mengenai Bagaimana Layanan Konseling Sebaya Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Mahasiswa

No	Hasil Yang Didapat	Hasil Wawancara
1	Membantu masalah yang sedang dihadapi (karir dan pekerjaan)	<i>“Menurut saya layanan konseling sebaya cukup membantu, lebih kurang memberi wawasan lebih khususnya mengenai lapangan pekerjaan setelah lulus BPI, yang awalnya hanya mengetahui sedikit kini lebih tau banyak prospek lapangan kerjanya”.</i> ⁸
2	Membantu Membangun Afeksi Positif	<i>Menurut saya iya kak lebih bersemangat, yang awalnya masuk BPI itu ngalur saja dan kurang diminati, sekarang ingin lebih serius kuliahnya supaya nantinya bisa mendapatkan pekerjaan yang layak.</i> <i>Sekarang sudah tau kak banyak prospek kerja setelah lulus dari jurusan ini, namun kita belum tau nantinya dilapangan mudah atau tidak ya untuk mengatasi itu saya</i>

⁸ Hasil wawancara dengan subyek MC, Mahasiswa BPI Angkatan 2018, (Kamis 17 Oktober 2019 pukul : 20:00 WIB)

		<p><i>harus lebih waspada dan terus melatih skill serta memperbaiki attitude saya.</i></p> <p><i>Iya kak perasaannya sekarang lebih tenang tidak galau-galu lagi, karena sudah tergambar karirnya tidak mentok di situ-situ saja, setelah mengikuti layann konseling sebaya ini saya lebih tau ternyata banyak peluang. Sekarang lebih ada gambaran apa yang harus dilakukan.</i></p>
3	Membiasakan bertindak secara konstruktif dalam menghadapi masalah	<p><i>Menurut saya layanan konseling sebaya membantu memperbaiki pola pikir saya yang awalnya sedikit tergambar masalah karir, kini mulai tergambar oh ternyata banyak prospek kerjanya. Selain itu yang awalnya saya mempunyai pemikiran untuk pindah jurusan bahkan Universitas kini saya berusaha meminimalisir keinginan itu dan berusaha melakukan yang terbaik untuk sekarang.</i></p>

4) Subyek VL

Tabel XXV

Hasil Wawancara Dengan Subyek 'VL' Mengenai Bagaimana Layanan Konseling Sebaya Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Mahasiswa

No	Hasil Yang Didapat	Hasil Wawancara
1	Membantu masalah yang sedang dihadapi (karir dan pekerjaan)	<p><i>"Menurut saya layanan konseling sebaya ini sangat membantu, yang awalnya belum tau banyak mengenai lapangan pekerjaan setelah lulus dari BPI namun setelah mengikuti kegiatan ini saya mengetahui lebih banyak lapangan pekerjaan setelah lulus</i></p>

		nanti”. ⁹
2	Membantu Membangun Afeksi Positif	<p>Saya merasa lebih semangat karena sudah tau lapangan kerja jurusan kita ini banyak, sekarang sudah ada gambaran setelah ini mau kemana, untuk perkuliahan juga kini lebih semangat lagi.</p> <p>Lebih waspada karena sebelumnya sudah membahas tentang karir jika ada masalah di kemudian hari pasti ada antisipasi untuk jalan keluar masalah tersebut.</p> <p>Kalau saya lebih senang dan tenang dari sebelumnya kak, karena sudah tergambar, tidak terlalu kepikiran lagi, jadi ya saat menjalankan perkuliahan lebih semangat, tinggal meningkatkan skill dan memperbaiki attitude saya.</p>
3	Membiasakan bertindak secara konstruktif dalam menghadapi masalah	Layanan konseling sebaya ini membantu memperbaiki pola pikir yang awalnya kurang yakin dan masih galau sekarang sudah tergambar mau kmana karirnya kedepan. Memang untuk berpikir negatif masih ada namun kini saya lebih berusaha untuk berfikir positif.

5) Subyek F

Tabel XXVI
Hasil Wawancara Dengan Subyek ‘F’ Mengenai Bagaimana
Layanan Konseling Sebaya Dalam Membantu Menyelesaikan
Masalah Mahasiswa

⁹ Hasil wawancara dengan subyek VL, Mahasiswa BPI Angkatan 2018, (Kamis 17 Oktober 2019 pukul : 20:00 WIB)

No	Hasil Yang Didapat	Hasil Wawancara
1	Membantu masalah yang sedang dihadapi (karir dan pekerjaan)	<i>“Kalau menurut saya layanan konseling sebaya ini cukup membantu, selain membahas lapangan pekerjaan setelah lulus dari jurusan BPI, banyak juga materi-materi yang berhubungan dengan karir sehingga sangat membantu saya memahami apa kelebihan dan kekurangan saya, dan membuat saya lebih bersemangat untuk lebih baik”¹⁰.</i>
2	Membantu Membangun Afeksi Positif	<p><i>Perlahan kini saya lebih semangat kak untuk terus berusaha melakukan yang terbaik, kini mulai mencari informasi, menambah wawasan dan terus yakin bahwa saya bisa melakukan yang terbaik.</i></p> <p><i>Ya untuk sekarang lebih berhati-hati kak, siapa tau masalah serupa akan saya alami kembali jadi kini lebih waspada untuk mencari dan mempersiapkan alternatif jalan keluar untuk masalah tersebut.</i></p> <p><i>Setelah mengikuti layan konseling sebaya ini saya merasa lebih tenang, bisa dikatakan juga gembira kak, karena kini sudah tergambar mau kemana saya nantinya dan tau apa yang harus saya lakukan, jadi mulai saat ini dari banyak belajar dan terus melatih potensi saya kak.</i></p>
3	Membiasakan bertindak secara konstruktif dalam menghadapi masalah	<i>Menurut saya layanan ini membantu saya memahami kondisi saya saat ini dan mengajarkan saya untuk</i>

¹⁰ Hasil wawancara dengan subyek F, Mahasiswa BPI Angkatan 2018, (Sabtu 19 Oktober 2019 pukul : 16:00 WIB)

		<i>memperbaiki yang semula kurang baik menjadi lebih baik. Sebagai contoh dalam hal pola pikir, wawasan dan lain sebagainya</i>
--	--	---

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima subyek diatas, menunjukkan bahwa layanan konseling sebaya mempunyai peran membantu subyek penelitian dalam hal pengetahuan lapangan pekerjaan, lebih percaya diri, mulai mengetahui gambaran karir kedepan, memahami kelebihan dan kekurangannya dan memberikan motivasi untuk lebih baik lagi. Selain itu layanan konseling sebaya juga membantu membangun afeksi positif seperti: subyek lebih bersemangat, lebih waspada, gembira dan tenang. Selain itu, layanan konseling sebaya juga membiasakan untuk bertindak secara konstruktif seperti: memperbaiki pola pikir subyek.

E. Pembahasan

Pembahasan hasil deskripsi dan analisis data mengenai layanan konseling sebaya dalam membantu menyelesaikan masalah mahasiswa BPI Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Masalah-Masalah Yang Dialami Mahasiswa BPI Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti kepada mahasiswa BPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018 diperoleh data tentang bidang masalah yang dialami mahasiswa. Berbagai bidang permasalahan tersebut adalah

bidang jasmani dan kesehatan, diri pribadi, hubungan sosial, ekonomi dan keuangan, karir dan pekerjaan, pendidikan dan pembelajaran, agama nilai dan moral, hubungan muda-mudi dan perkawinan, keadaan dan hubungan dalam keluarga, dan waktu senggang.

Berbagai bidang permasalahan yang dialami mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018 yang paling menonjol atau paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu bidang masalah Karir Dan Pekerjaan (KDP) sebesar 22.99 %. Banyaknya mahasiswa yang mengalami hal tersebut dikarenakan mereka belum memahami potensi dirinya. Sebagai seorang mahasiswa dalam perkembangannya masih tergolong dewasa awal artinya dalam proses perkembangan ini mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab yang lebih. Tugas dan tanggung jawab yang semakin berat inilah yang memungkinkan munculnya permasalahan-permasalahan tersebut.

Hal ini sejalan dengan salah satu tugas perkembangan masa *adolesan* menurut Havighurst dalam buku karangan Syamsu Yusuf yaitu bahwasanya tugas perkembangan masa *adolesan* adalah Memilih dan mempersiapkan karier (pekerjaan) berupa memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut. Hal ini mengisyaratkan bahwa apabila individu belum mampu mempersiapkan karier (pekerjaan) baik memilih karir, pengetahuan

tentang lapangan pekerjaannya, skill atau keahliannya maka akan timbul permasalahan dalam bidang kariernya.

2. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Mahasiswa BPI Angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Menyelesaikan Masalahnya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada kelima subyek, usaha-usaha yang telah dilakukan subyek untuk menyelesaikan masalahnya yaitu curhat dengan teman kelas, curhat dengan teman kos, curhat dengan teman sebaya, curhat dengan orang tua, curhat dengan kakak/adik, mendekati diri kepada Allah, mengingat Allah dan konsultasi dengan ustadz/ustadzah. Berdasarkan hasil usaha yang telah dilakukan kelima subyek, solusi yang didapatkan berupa do'a, nasehat dan motivasi untuk menjalani keadaan saat ini dengan sebaik-baiknya.

Banyaknya usaha-usaha yang dilakukan subyek dengan bercerita kepada temannya untuk menyelesaikan masalah, hal ini sejalan dengan peran penting layanan konseling sebaya menurut Maliki dalam bukunya menyatakan bahwa sebagian besar remaja atau individu sering membicarakan permasalahan yang dialaminya kepada teman sebayanya dibandingkan dengan orang tua, pembimbing atau guru sekolah. Untuk masalah yang dianggap serius pun mereka membicarakannya kepada teman sebayanya. Hal tersebut terjadi karena remaja memiliki ketertarikan dan komitmen serta ikatan terhadap teman sebaya yang sangat kuat. Remaja merasa bahwa orang dewasa tidak dapat memahami,

dan mereka yakin bahwa hanya sesama merekalah yang dapat memahami.¹¹

3. Layanan Konseling Sebaya Dalam Membantu Menyelesaikan Masalah Mahasiswa BPI Angkatan 2018

Layanan konseling sebaya yang sudah dilakukan kepada lima subyek penelitian ialah membantu subyek mengetahui, mengenal dan memahami kelebihan dan kekurangan dirinya, menambah wawasan mengenai karir setelah lulus dari jurusan BPI, pemahaman minat bakat, memberikan semangat untuk lebih baik lagi, lebih percaya diri, mulai mengetahui gambaran karir kedepan, meningkatkan rasa syukur atas keadaan saat ini sebagai sesuatu yang memang telah Allah takdirkan untuknya dan berusaha semaksimal mungkin untuk kesuksesannya dimasa yang akan datang. Selain itu juga layanan ini membantu subyek menemukan alternatif dalam pemecahan masalahnya serta membantu mengembangkan kemampuan untuk mengantisipasi masalah karir dimasa yang akan datang. Kemudian layanan konseling sebaya juga membantu subyek membangun afeksi positif dan bertindak secara konstruktif seperti lebih bersemangat, waspada, gembira dan tenang serta memperbaiki pola pikir subyek dalam menghadapi masalah.

Hal ini sejalan dengan tujuan konseling sebaya yang dinyatakan oleh Hunainah yaitu :¹²

¹¹ Maliki, *Op.Cit.*, hlm. 27.

- a. Membantu remaja memahami masalah yang sedang dihadapi.
Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima subyek menyatakan bahwa layanan konseling sebaya yang telah mereka dapatkan membantu subyek memahami masalah karir dan pekerjaan yang sedang dialaminya. Seperti: memahami prospek kerja setelah lulus dari jurusan BPI, pemahaman minat bakat, membuat subyek lebih percaya diri, memahami kelebihan/kekurangan dirinya dan lain sebagainya.
- b. Membantu remaja membangun afeksi positif dalam menghadapi masalah yang dihadapi.
Layanan konseling sebaya membangun afeksi positif subyek seperti: lebih bersemangat, waspada gembira dan tenang.
- c. Membantu remaja berlatih membiasakan bertindak secara konstruktif dalam menghadapi masalah.
Layanan konseling sebaya membiasakan bertindak secara konstruktif seperti: merubah pola pikir subyek menjadi lebih baik.

¹² Nurul 'Aini, *Op.Cit.*, hlm. 27. t.d.